SAM DAILY

Ekonomi Inggris Kembali Tumbuh di Januari

SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS

DAILY NEWS

Ekonomi Inggris Kembali Tumbuh di Januari

Perekonomian Inggris kembali pulih pada Januari, mencatatkan pertumbuhan moderat setelah jatuh ke dalam resesi teknis pada paruh kedua tahun lalu. Kantor Statistik Nasional mengatakan pada Rabu bahwa produk domestik bruto naik 0,2% menyusul penurunan 0,1% pada Desember. Jasa dan konstruksi memberikan keuntungan, mengimbangi penurunan produksi industri. Angka-angka tersebut membuat Inggris berada di jalur yang tepat untuk tumbuh selama kuartal pertama secara keseluruhan, mengakhiri resesi. Hal ini merupakan dorongan bagi Perdana Menteri Rishi Sunak, yang berusaha untuk melawan jajak pendapat yang menunjukkan bahwa Partai Konservatif menghadapi kekalahan besar pada pemilihan umum yang diperkirakan akan diadakan akhir tahun ini.

Namun, pemulihan ini kemungkinan tidak akan terlalu cepat karena kenaikan suku bunga di masa lalu terus berlanjut ke rumah tangga dan perusahaan-perusahaan. Para analis memperkirakan bahwa Inggris akan tertinggal dari negara-negara Group of Seven lainnya kecuali Jerman untuk satu tahun lagi. Dengan mendinginnya pasar tenaga kerja dan data minggu depan yang diperkirakan akan menunjukkan perlambatan inflasi yang tajam, para investor bertaruh bahwa Bank of England akan mulai memangkas suku bunga pada Agustus dari level tertingginya dalam 16 tahun terakhir. Pasar saat ini memperkirakan penurunan suku bunga sebanyak empat poin selama tahun depan. (Bloomberg)

KPU Buka Kemungkinan Rekapitulasi Pilpres Selesai 18 Maret

Komisi Pemilihan Umum (KPU) membuka kemungkinan proses rekapitulasi nasional Pilpres 2024 selesai 18 Maret 2024. Seperti diketahui, batas akhir rekapitulasi nasional dalam rangkaian Pemilu 2024 adalah 20 Maret 2024, saat KPU membacakan ketetapan perolehan suara akhir nasional. Sebelumnya, KPU mestinya diagendakan memenuhi panggilan DPR pada hari ini berkaitan dengan evaluasi Pemilu. Namun Ketua Komisi II DPR, Ahmad Doli Kurnia menyebut KPU meminta waktu untuk menuntaskan lebih dulu rekapitulasi nasional. Doli mengaku turut memahami KPU yang ia sebut butuh konsentrasi dalam bekerja jelang penetapan hasil pemilu. (Bloomberg)

AS Beri Pinjaman Rp31 T untuk Tambang Litium Terbesar di Nevada

---

Pemerintah Amerika Serikat akan mengumumkan rencana memberi pinjaman lebih dari US$2 miliar (setara Rp31 triliun) kepada Lithium Americas Corp yang menambang cadangan litium di Nevada yang merupakan sumber terbesar di negara itu. Sumber yang mengetahui masalah ini mengatakan komitmen pinjaman dengan syarat ini bisa diumumkan secepatnya pada tanggal (14/03). Proyek ini akan bersebrangan dengan tambang Thacker Pass milik Lithium Americas yang bernilai US$2,2 miliar dan merupakan salah satu kesempatan paling menjanjikan bagi negara itu untuk memperoduksi metal yang digunakan di baterai kendaraan listrik, panel surya dan pembangkit listrik tenaga angin. (Bloomberg)

Menlu AS Desak Israel Tingkatkan Bantuan Kemanusiaan ke Gaza

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mendesak Israel untuk secara drastis meningkatkan jumlah bantuan makanan yang masuk ke Gaza. Ia mengatakan pasokan yang diizinkan masuk sejak pecahnya perang Israel-Hamas tetap tidak mencukupi. Pemerintahan Biden terus memberikan kritik yang lebih terbuka terhadap operasi militer Israel di Gaza. Diplomat top AS itu meminta pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu untuk membuka lebih banyak titik akses yang lebih teratur dan dapat diprediksi untuk pengiriman makanan dan bantuan kemanusiaan via darat. Hal ini dihadapkan dapat mencegah penjarahan konvoi bantuan oleh warga Palestina yang menurut Blinken terpaksa untuk "menyerbu truk." (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 39 poin (+0.53%) ke level 7,421.2. Pada tutupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 448.8 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,647.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.6%) ke level 22.8. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.8 bps menjadi 6.633%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 825.9 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.19%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.151%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.8 bps ke level 68.1. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,578 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp

Currency	Rate	1D %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,578.00	-0.08%	1.18%	1.39%
EURIDR	17,019.58	0.38%	-0.13%	3.34%
GBPIDR	19,923.54	0.48%	1.43%	7.07%
AUDIDR	10,295.86	-0.17%	-1.99%	0.56%
CNYIDR	2,167.14	-0.16%	-0.08%	-3.48%
JPYIDR	1,990.84	-0.08%	0.99%	1.61%
SGDIDR	105.33	-0.47%	-3.24%	-8.34%
HKDIDR	11,685.27	0.04%	0.07%	2.24%

Daily Indicator	Yield	1D %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.51	0.40%	1.01%	0.42%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	0.12%	2.36%	-3.00%
UST 10 yr (USD)	5.00	0.66%	3.72%	0.00%
Brent Oil (USD/Barrel)	84.03	2.58%	9.07%	4.04%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	131.10	0.34%	-10.45%	-28.32%
Nickel (USD/Metric Ton)	18,144.50	-1.11%	10.40%	-20.86%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,245.00	1.07%	15.92%	2.56%
Wheat (USD/Bushel Mark)	532.25	-0.61%	-15.25%	-20.83%

Daily Performance, 13/Mar/2024

Mutual Fund	Price	1D %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,365.18	0.81%	4.67%	7.46%
Simas Syariah Unggulan	618.95	0.71%	-0.34%	4.13%
Simas Danamas Saham	1,913.72	1.81%	7.05%	29.02%
Simas Saham Maksima	1,039.53	0.40%	5.52%	7.20%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,293.18	0.62%	5.27%	13.41%
Simas Satu	7,933.62	0.50%	4.58%	10.92%
Danamas Stabil	4,597.06	0.08%	1.13%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,695.90	0.02%	0.21%	6.15%
Danamas Rupiah Plus	1,699.01	0.06%	0.94%	4.34%

Benchmark	Price	1D %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,421.21	0.53%	2.04%	9.35%
ISSI Index	211.34	0.53%	-0.61%	1.33%
LQ45 Index	1,003.48	0.31%	3.39%	6.77%
IDX30 Index	509.79	0.27%	2.94%	4.02%
Sri Kehati Index	460.32	0.64%	5.45%	9.27%
Infovesta Balanced Fund Index	6,867.19	0.17%	0.42%	1.45%
Infovesta Fixed Income Index	4,639.41	0.08%	0.70%	4.51%
BINDO Index	293.10	0.20%	0.01%	6.82%
Infovesta Money Market Index	1,669.29	0.07%	0.94%	4.25%

DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.